

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pengkajian terhadap kedua pasien pre operasi appendisitis dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah keperawatan ansietas b.d krisis situasional d.d pasien merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, skala kecemasan pada pasien 1 bernilai 21 (kecemasan sedang) pada pasien 2 bernilai 22 (kecemasan sedang). Penulis melakukan intervensi non farmakologis yaitu terapi dzikir dengan melafalkan subhanallah 33 kali, melafalkan alhamdulillah 33 kali, melafalkan allahuakbar 33 kali, melafalkan laillahailallah 33 kali untuk menurunkan kecemasan pasien. 1x/ hari terdapat hasil penurunan kecemasan pada pasien 1 yaitu 16 sedangkan pada pasien 2 yaitu 18.

Evaluasi yang didapatkan pada klien 1 dan 2 yaitu data subjektif yaitu klien mengatakan sudah merasa tenang, klien mengatakan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi berkurang, data objektif pada pasien 1 dan 2 yaitu klien tampak tenang, tujuan teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan, pasien 1 dan pasien 2 mengalami penurunan kecemasan. Dari hasil tersebut terbukti bahwa terapi dzikir ini efektif untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi appendisitis.

5.2 REKOMENDASI

1. Bagi responden

Terapi dzikir dapat dilakukan secara mandiri ketika pasien mengalami kecemasan yang meningkat karena intervensi ini sangat fleksibel. Akan tetapi terapi konvensional yang diberikan oleh dokter harus tetap dikonsumsi sesuai dengan aturan obat yang harus dipatuhi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat meneliti intervensi ini dengan jumlah responden/sampel yang lebih banyak dengan perbedaan usia, pendidikan sehingga bisa lebih mengembangkan ilmu keperawatan selanjutnya.

3. Bagi tenaga kesehatan

Studi kasus ini dapat diterapkan oleh tenaga Kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan terkait intervensi yang dapat membantu pasien dengan masalah kecemasan pada pasien pre operasi.